

RINGKASAN

Sedap malam merupakan salah satu komoditas florikultura yang mampu tumbuh di Indonesia akibat kondisi agroklimatnya yang mendukung. Namun penanganan pasca panen bunga sedap malam belum optimal sehingga bunga memiliki masa kesegaran yang rendah. Oleh karena itu dibutuhkan larutan pengawet untuk mempertahankan masa kesegaran bunga potong tersebut menjadi lebih lama. Larutan pengawet dibuat dari campuran gula dan germisida. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengkaji penggunaan larutan pengawet dalam meningkatkan kualitas bunga potong sedap malam, 2) mengetahui komposisi larutan pengawet terbaik dalam mempertahankan kesegaran bunga potong sedap malam (*polianthes tuberosa* L.), 3) mengetahui lama masa kesegaran bunga potong sedap malam (*polianthes tuberosa* L.) apabila direndam pada larutan pengawet selama peragaan.

Penelitian telah dilaksanakan Laboratorium Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Unsoed, Purwokerto pada bulan Februari 2017 sampai Maret 2017. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (rak) satu faktor dengan 9 perlakuan yang diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan meliputi P0 (Air), P1 (3% gula+ 25 ppm NaOCl + 100 ppm asam cuka), P2 (3% gula+ 25 ppm NaOCl + 100 ppm asam sitrat), P3 (3% Gula+ 25 ppm asam benzoat+ 100 ppm asam cuka), P4 (3% Gula+ 25 ppm asam benzoat + 100 ppm asam sitrat), P5 (6% gula+ 50 ppm NaOCl + 200 ppm asam cuka), P6 (6% gula+ 50 ppm NaOCl + 200 ppm asam sitrat), P7 (6% gula+ 50 ppm asam benzoat + 200 ppm asam cuka), dan P8 (6% gula+ 50 ppm asam benzoat + 200 ppm asam sitrat). Perlakuan meliputi Data dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji DMRT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan larutan pengawet mampu mempertahankan kesegaran bunga potong sedap malam, 2) penggunaan komposisi larutan pengawet yang berbeda memberikan lama kesegaran yang berbeda pada bunga sedap malam. Perlakuan (P0) mampu mempertahankan kesegaran 10,16 hari, (P1) mampu mempertahankan kesegaran 10,66 hari, (P2) mampu mempertahankan kesegaran 10,33 hari, (P3) mampu mempertahankan kesegaran 10,66 hari, (P4) mampu mempertahankan kesegaran 10,66 hari, (P5) mampu mempertahankan kesegaran 11,5 hari, (P6) mampu mempertahankan kesegaran 12,16, (P7) mampu mempertahankan kesegaran 12,5 hari, dan (P8) mampu mempertahankan kesegaran 13 hari, 3) komposisi larutan pengawet 6% gula + 50 ppm asam benzoat + 200 ppm asam sitrat merupakan komposisi terbaik yang mampu memperpanjang kesegaran bunga potong sedap malam lebih lama dibandingkan dengan perlakuan lain dengan masa kesegaran hingga 13 hari.

SUMMARY

Tuberose is one of a commodity floriculture which capable to grow in Indonesia because the condition of agroclimate support them to grow. But the handling of a time after harvest of it is not yet optimal so it is a low freshness. Futhermore it needs a presevative solution to maintain a low freshness in the flower to keep it fresh. A presevative solution is made by mixing a sugar and germicide. This research aimed to : 1) assess the use of preservative solution to extend vase life of tuberose cut flower, 2) determine the composition of preservative solution to extend vase life of tuberose cut flower, 3) dertemine the long periode of vase life of tuberose cut flower.

This research was conducted at the Laboratory of Agronomy and horticulture, Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University on February until March 2017. This research use radomized block design (RBD) non faktorial with 9 treatments combination repeated three times. The treatments include P0 (water), P1 (3% sugar + 25 ppm NaOCl + 100 ppm vinegar acid), P2 (3% sugar + 25 ppm NaOCl + 100 ppm citric acid), P3 (3% sugar + 25 ppm benzoic acid + 100 ppm vinegar acid), P4 (3% sugar + 25 ppm benzoic acid + 100 ppm citric acid), P5 (6% sugar + 50 ppm NaOCl + 200 ppm vinegar acid), P6 (6% sugar + 50 ppm NaOCl + 200 ppm citric acid), P7 (6% sugar + 50 ppm benzoic acid + 200 ppm vinegar acid), dan P8 (6% sugar + 50 ppm benzoic acid + 200 ppm citric acid). Data were analyzed with F test 5% and continued with DMRT 5%.

The result showed 1) the use of preservative solution could maintain the freshness of tuberose cut flower, 2) the use of different composition give a different vase life of tuberose. Treatment (P0) could maintain vase live 10,66 day, (P1) could maintan vase live 10,66 day, (P2) could maintain vase live 10,33 day, (P3) could maintain vase live 10,66 day , (P4) 3 could maintain vase live 10,66 day, (P5) could maintain vase live 11,5 day, (P6) could maintain vase live 12,16 day, (P7) could maintain vase live 12,5 day, dan (P8) could maintain vase live 13 day, 3) composition of preservative supplement 6% sugar +50ppm benzoic acid + 200 ppm Citric acid could maintain freshness of vase live tuberose cut flower more than the other treatment with vase live until 13 day.